

Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi terhadap Peningkatan Jumlah UMKM Sektor Kuliner di Jalan Ayahanda Medan

**Titania Aurora¹, Merna Gletesya Tampubolon², Netty Julianti Sirait³,
Riska Franita⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: titaniaaurora0528@gmail.com, tampubolonmerna@gmail.com,
nettisirait1712@gmail.com, riskafranita@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman siklus akuntansi terhadap peningkatan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor kuliner di Jalan Ayahanda Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 30 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siklus akuntansi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah UMKM dengan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$. Namun, arah pengaruhnya negatif, yang ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar $-0,433$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman akuntansi, jumlah UMKM yang berkembang justru cenderung menurun, kemungkinan karena pelaku usaha menjadi lebih berhati-hati dalam ekspansi bisnis. Nilai R^2 sebesar 14,3% menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman siklus akuntansi terhadap peningkatan jumlah UMKM relatif kecil, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Penelitian ini menyarankan agar pelatihan akuntansi bagi pelaku UMKM juga diarahkan pada strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Pemahaman Siklus Akuntansi, UMKM, Kuliner, Regresi Linear, Jalan Ayahanda Medan*

Abstract

This study aims to analyze the effect of understanding the accounting cycle on increasing the number of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the culinary sector on Jalan Ayahanda Medan. The research method used is a quantitative approach with an associative research type. Data were obtained by distributing questionnaires to 30 MSME actors selected using purposive sampling techniques. Data analysis was carried out by testing validity, reliability, normality, linearity, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The results showed that understanding the accounting cycle had a significant effect on increasing the number of MSMEs with

a significance value of 0.039 < 0.05. However, the direction of the influence was negative, as indicated by the regression coefficient of -0.433. This indicates that the higher the understanding of accounting, the number of MSMEs that develop tends to decrease, possibly because business actors become more careful in expanding their business. The R² value of 14.3% indicates that the effect of understanding the accounting cycle on increasing the number of MSMEs is relatively small, while the rest is influenced by other variables outside the research model. This study suggests that accounting training for MSMEs should also be directed at sustainable business development strategies.

Keywords: *Accounting Cycle Understanding, MSMEs, Culinary, Linear Regression, Jalan Ayahanda Medan*

Pendahuluan

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi yang dominan dilakukan oleh masyarakat Indonesia dan berperan penting dalam mendukung perkembangan dan membangun perekonomian Indonesia. UMKM diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia. Jumlah UMKM di beberapa tahun belakangan terus bertambah, terutama di bidang makanan yang merupakan salah satu usaha bidang yang paling digemari masyarakat. Industri makanan mempunyai peluang karena didorong oleh kebutuhan konsumsi harian masyarakat, sehingga mempunyai potensi pasar yang luas dan jangka panjang. UMKM dalam sektor makanan berkembang dalam berbagai macam, dari awalnya warung makan, bisnis katering, jajanan kaki lima, hingga makanan kemasan yang dipasarkan secara online.

Namun, seiring dengan meningkatnya jumlah UMKM, juga semakin meningkatlah tantangan bagi pengelolaan usaha, khususnya dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Banyak pelaku UMKM yang masih belum mengerti pentingnya siklus akuntansi untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha. Siklus akuntansi merupakan rangkaian proses sistematis yang dimulai dari pencatatan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan. Pemahaman yang baik atas siklus ini dapat membantu pelaku UMKM untuk mengontrol arus kas, mengevaluasi kinerja usaha, serta merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif.

Dalam konteks UMKM makanan, pencatatan yang baik dapat mencakup pembelian bahan baku, biaya produksi, penjualan harian, serta laba yang diperoleh. Tanpa pemahaman siklus akuntansi yang memadai, pelaku usaha sering kali mengalami kesulitan dalam membedakan antara modal dan keuntungan, sehingga berpotensi mengganggu kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman pelaku

UMKM terhadap siklus akuntansi menjadi salah satu langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan jumlah dan kualitas UMKM di Indonesia, khususnya di sektor makanan yang terus berkembang.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pemahaman siklus akuntansi terhadap peningkatan jumlah UMKM, khususnya di sektor kuliner. Fokus utamanya adalah melihat apakah pemahaman pelaku UMKM tentang tahapan dalam siklus akuntansi dapat membantu dalam pertumbuhan atau penambahan jumlah usaha kuliner. Karena banyak pelaku UMKM, terutama di sektor kuliner, yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik. Padahal, pemahaman terhadap siklus akuntansi dapat membantu pelaku usaha membuat keputusan yang lebih tepat dan menjaga keberlangsungan usahanya. Selain itu, di Jalan Ayahanda Medan, usaha kuliner cukup berkembang, sehingga penting untuk mengetahui peran akuntansi dalam perkembangan tersebut. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor kuliner yang berada di Jalan Ayahanda. Mereka adalah pemilik atau pengelola usaha makanan dan minuman, baik skala kecil seperti pedagang kaki lima maupun skala menengah seperti warung makan atau kafe.

Landasan Teori

Pemahaman Siklus Akuntansi

"Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan saat memahami dengan baik konsep dan prosedur dalam bidang akuntansi, termasuk metode pencatatan, pelaporan, dan analisis informasi keuangan selaras dengan standar yang ada" (Azhar Susanto, 2017 dikutip dalam Augustin, et al., 2024). Sedangkan menurut Menurut Soemarso (2004:110) "Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan

pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.

Peningkatan Jumlah UMKM

“Pertumbuhan usaha dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. (Gupta, et al., (2013 dikutip dalam Mahari et al., 2020) menyatakan pertumbuhan usaha secara kuantitatif dengan menggunakan indikator pendapatan, penambahan nilai dan ekspansi yang terkait dengan volume bisnis. Bentuk kualitatif lainnya yaitu seperti posisi pasar, kualitas produk, dan sikap pelanggan yang lebih baik dari sebelumnya. Pertumbuhan UMKM juga dapat diukur menggunakan indikator tersebut, karena indikator yang dikemukakan tidak terlalu kompleks dan semua perspektifnya dapat diukur dalam scope usaha kecil mikro dan usaha kecil menengah”.

Peningkatan jumlah UMKM sering menggambarkan dinamika sosial ekonomi suatu wilayah. Dalam konteks pengembangan ekonomi, perbaikan UMKM dapat dijabarkan sebagai indikator peningkatan partisipasi masyarakat terhadap aktivitas ekonomi produktif. Semua itu dipicu oleh peningkatan kesadaran masyarakat untuk mandiri secara ekonomi, tersedianya bantuan program pemerintah seperti pelatihan, pendampingan, dan bantuan permodalan, serta kemudahan akses pasar melalui teknologi digital (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023).

Pertumbuhan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didorong oleh berbagai faktor, seperti perkembangan teknologi digital, meningkatnya minat masyarakat untuk menjadi wirausahawan, serta dukungan pemerintah dalam bentuk regulasi dan bantuan permodalan.

Namun, meski UMKM terus meningkat, tetap ada tantangan, seperti kekurangan akses permodalan, kekurangan pemahaman manajemen bisnis, dan belum meratanya digitalisasi di wilayah. Sehingga, kegiatan peningkatan kapasitas dan literasi bisnis untuk pelaku UMKM sangat diperlukan agar pertumbuhan ini bisa berkelanjutan. Dengan bantuan yang tepat, UMKM bukan hanya berkembang secara kuantitas, melainkan juga secara kualitas, sehingga mampu menjadi tulang punggung perekonomian nasional yang kuat.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sektor kuliner di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan, termasuk di kawasan Jalan Ayahanda Medan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh tingginya minat masyarakat terhadap produk kuliner lokal yang beragam, harga terjangkau, serta kemudahan dalam memulai usaha di bidang makanan. Namun di balik pertumbuhan jumlah UMKM tersebut, banyak pelaku usaha yang masih menghadapi kendala dalam mengelola keuangan usahanya, terutama dalam memahami siklus akuntansi yang baik dan benar.

Kondisi di Jalan Ayahanda Medan menjadi cerminan dari situasi yang lebih luas di Indonesia, di mana pertumbuhan kuantitas UMKM tidak selalu diiringi oleh pertumbuhan kualitas manajerial, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti seberapa besar pengaruh pemahaman siklus akuntansi terhadap perkembangan dan kelangsungan usaha UMKM di sektor kuliner di wilayah tersebut.

Metode Penelitian

“Metode Slovin Rumus slovin adalah salah satu rumus yang dipelajari dalam statistika. Rumus slovin ini diterapkan dalam penentuan banyaknya sampel minimum yang diperlukan dalam suatu penelitian. Rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut: Nilai e = 0,1 (10%) untuk

populasi dalam jumlah besar Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi, rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Populasi adalah keseluruhan objek sasaran yaitu seluruh UMKM di Jl. Ayahanda Medan. Metode pengambilan yang digunakan adalah kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan. Untuk menentukan jumlah sampel maka menggunakan rumus Slovin Berikut Rumusnya:

$$n = \frac{33}{1+10(0,1^2)}$$

$$n = 30$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh besaran sampel sebesar 30 responden. Selanjutnya dalam penelitian ini 30 sampel tersebut akan disebar dan diperoleh data dalam bentuk kuesioner pada UMKM di Jl Ayahanda Medan.” (sumantri, 2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman siklus akuntansi terhadap peningkatan jumlah UMKM sektor kuliner di Jalan Ayahanda Medan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji hubungan antarvariabel secara statistik dengan menggunakan data numerik yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Sejalan dengan pendapat Sugiyono, 2022), penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya berdasarkan teori yang ada.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di sektor kuliner yang beroperasi di kawasan Jalan Ayahanda, Kota Medan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti pelaku usaha yang telah beroperasi minimal satu tahun, memiliki pembukuan usaha meskipun sederhana, dan bersedia mengisi kuesioner. Berdasarkan kriteria tersebut, ditentukan sampel sebanyak 30 responden.

“Penelitian dilaksanakan di Jl. Ayahanda Medan dari berbagai jenis UMKM. Teknik pengambilan sampel adalah teknik sampel random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah peningkatan jumlah UMKM sektor kuliner di jalan Ayahanda Medan dan variabel terikatnya adalah pengaruh pemahaman siklus

akuntansi (X1).

“Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pertanyaan dalam bentuk kuisioner yang sebelumnya telah diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 30 responden . Hasil uji coba instrumen dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear ganda, uji t, uji F, koefisien determinasi (R^2).” (Giyarni, 2014).

Tabel 1. Ukuran Variabel

| NO | VARIABEL | PERNYATAAN |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | Pemahaman Siklus Akuntansi (X1) | Pemahaman tentang siklus akuntansi untuk mengelola keuangan lebih teratur |
| | | Pemahaman atas penyusunan laporan keuangan |
| | | pemahaman untuk mencatat semua transaksi keuangan |
| | | Pemahaman menyajikan laporan keuangan usaha secara berkala |
| | | Pemahaman mengenai siklus akuntansi dalam usaha |
| 2 | Peningkatan jumlah UMKM (Y) | Pemahaman akuntansi membantu dalam mengelola usaha dengan lebih baik |
| | | Pemahaman akuntansi membantu dalam mengelola usaha dengan lebih baik |
| | | Pengelolaan keuangan yang teratur mendorong bertambahnya jumlah UMKM di Jl. Ayahanda |
| | | Adanya pencatatan akuntansi mempermudah UMKM mendapatkan akses permodalan |
| | | Pelaku UMKM yang memahami akuntansi cenderung lebih bertahan lama dalam usahanya |

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item Pernyataan | r Hitung | sig. (2-tailid) | Keterangan |
|--------------------------------|-----------------|----------|-----------------|------------|
| Pemahaman Siklus Akuntansi (X) | X1 | 0.386 | 0.035 | Valid |
| | X2 | 0.508 | 0.004 | Valid |
| | X3 | 0.633 | 0.000 | Valid |
| | X4 | 0.575 | 0.001 | Valid |
| | X5 | 0.428 | 0.018 | Valid |
| Peningkatan Jumlah UMKM (Y) | Y1 | 0.374 | 0.041 | Valid |
| | Y2 | 0.564 | 0.001 | Valid |
| | Y3 | 0.343 | 0.064 | Valid |
| | Y4 | 0.382 | 0.037 | Valid |
| | Y5 | 0.411 | 0.024 | Valid |

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai korelasi setiap variabel melebihi ambang batas stabil yaitu 0,3061. Sehingga dapat disimpulkan jika setiap kuesioner yang digunakan adalah andal dan valid.

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai | Jumlah Item | Keterangan |
|--------------------------------|-------|-------------|------------|
| Pemahaman Siklus Akuntansi (X) | 0.670 | 6 | Reliabel |
| Peningkatan Jumlah UMKM (Y) | 0.680 | 6 | Reliabel |

Temuan penelitian menunjukkan bahwa setiap variabel mempunyai hasil Alpha Cronbach > 0,60, menandakan reliabilitas yang kuat. Ini berarti instrumen yang digunakan dalam kuesioner konsisten dan dapat diandalkan. Dengan reliabilitas yang tinggi, data yang diperoleh dapat dipercaya, dan hasil analisis lebih lanjut akan memberikan wawasan yang valid dan bermanfaat.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS For Windows Versi 11*. Kriteria dari uji normalitas adalah bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,28660023 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,129 |
| | Positive | ,129 |
| | Negative | -,079 |
| Test Statistic | | ,129 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

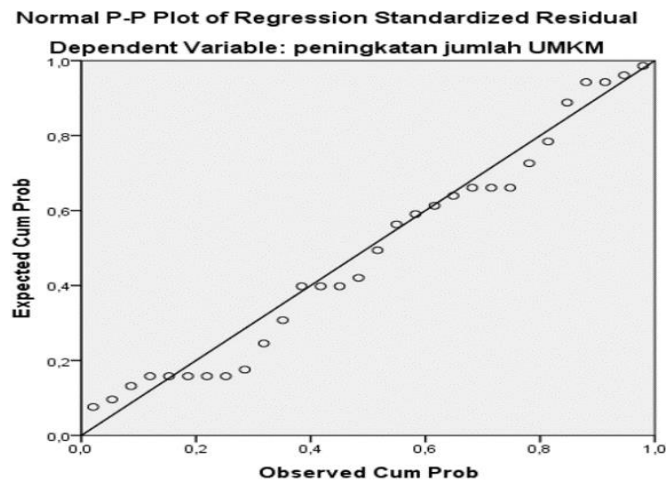
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Temuan memaparkan taraf signifikan yang didapatkan adalah $0,200 > 0,05$, dapat dipastikan bila data yang diolah berhasil terdistribusi dengan cara normal karena lebih tinggi dibandingkan taraf signifikan.

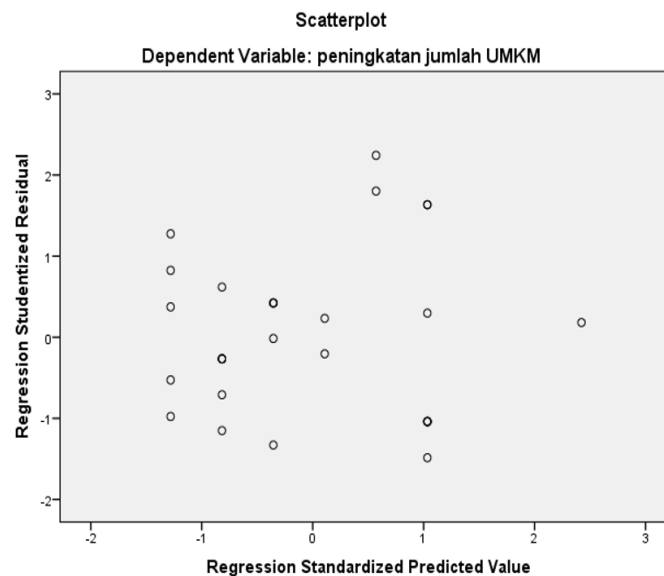
Uji Normalitas Probability-Plot



Gambar 1. Grafik Probability-Plot

Berdasarkan temuan pada gambar di atas, kita dapat menyimpulkan jika keseluruhan titik data tidak menciptakan pola garis diagonal, menunjukkan bahwa distribusi data berbentuk normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Temuan dari gambar memastikan jika tidak terdapat pola yang pasti pada titik-titik data, dengan penyebaran titik di sekitar angka 0 di sumbu Y. Ini menunjukkan ketiadaan heteroskedastisitas pada penelitian ini, yang berarti varians dari variabel dependen cenderung tetap atau stabil di seluruh rentang nilai predictor.

Uji Linearitas

Uji linearitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara dua variabel dalam sebuah metode penelitian. Ada pun ringkasan hasil uji linearitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS For Windows Versi 11*.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 25,339 | 1 | 25,339 | 4,679 | ,039 ^b |
| | Residual | 151,628 | 28 | 5,415 | | |
| | Total | 176,967 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: peningkatan jumlah UMKM

b. Predictors: (Constant), Pemahaman siklus akuntansi

Diketahui dari hasil uji diatas terdapat hubungan linearitas yang signifikan antara variabel pemahaman siklus akuntansi (X1) dengan peningkatan jumlah UMKM (Y) seperti yang ditunjukkan pada uraian tabel diatas yaitu sebesar $0,039 < 0,05$. Hal ini berarti model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel Y.

Analisis Regresi Berganda

Analisis linear berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara suatu variabel dependen (variabel terikat) dengan dua atau lebih dari variabel independen (variabel bebas). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS For Windows Versi 11* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 16,659 | 2,483 | | 6,708 | ,000 | | |
| Pemahaman siklus akuntansi | -,433 | ,200 | -,378 | -2,163 | ,039 | 1,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: peningkatan jumlah UMKM

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 16,659 - 0,433X$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijabarkan:

- A = 16,659 artinya jika nilai X (Pemahaman Siklus Akuntansi) adalah 0, maka nilai rata-rata Y (Peningkatan Jumlah UMKM) diperkirakan sebesar 16,659.
- Koefisien pemahaman siklus akuntansi = -0,433, artinya variabel ini berpengaruh negatif terhadap peningkatan jumlah UMKM. Jika skor X meningkat satu point maka nilai Y diperkirakan menurun sebesar -0,433.
- Nilai sig. = 0,039 < 0,05 artinya pengaruh negatif tersebut signifikan secara statistik.
- Nilai t = -2,163 menunjukkan arah dan kekuatan pengaruh X terhadap Y.

Uji T

Uji t adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi koefisien dalam regresi linear. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Independen (predictor) secara signifikan memengaruhi variable dependen (respon).

Tabel 7. Hasil Uji T

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 16,659 | 2,483 | | 6,708 | ,000 | | |
| Pemahaman siklus akuntansi | -,433 | ,200 | -,378 | -2,163 | ,039 | 1,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: peningkatan jumlah UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS For Widows Versi 11, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,039 dan nilai t_{hitung} sebesar -2,163. Dengan nilai t_{tabel}

sebesar 2,048 (df=28 dan α 5%), maka dibandingkan nilai absolut $t_{hitung} = 2,163 > 2,048$. Artinya, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman siklus akuntansi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah UMKM.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 25,339 | 1 | 25,339 | 4,679 | ,039 ^b |
| | Residual | 151,628 | 28 | 5,415 | | |
| | Total | 176,967 | 29 | | | |

a. Dependent Variable: peningkatan jumlah UMKM

b. Predictors: (Constant), Pemahaman siklus akuntansi

Menurut tabel diatas diketahui nilai signifikansi 0,000 dan nilai f_{hitung} sebesar 4,679, dengan nilai f_{tabel} 3,34 ($df_1 = 28$ & $df_2 = 1$), diketahui nilai f_{hitung} melebihi f_{tabel} $4,679 > 3,34$. Maka dinyatakan pemahaman siklus akuntansi terhadap peningkatan jumlah UMKM, H_2 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,378 ^a | ,143 | ,113 | 2,327 |

a. Predictors: (Constant), Pemahaman siklus akuntansi

b. Dependent Variable: peningkatan jumlah UMKM

Menurut tabel diatas diketahui nilai R^2 yaitu 0,143, nilai ini merupakan jumlah pengaruh pemahaman siklus akuntansi terhadap peningkatan jumlah UMKM secara bersamaan sebesar 0,143 atau 14,3% dengan selisihnya (100%-14,3%) yaitu sebesar 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi linear.

Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi (X) terhadap Peningkatan Jumlah UMKM (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,433 dengan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$, yang berarti bahwa pemahaman siklus akuntansi berpengaruh signifikan namun negatif terhadap peningkatan jumlah UMKM sektor kuliner di Jalan Ayahanda Medan. Artinya, semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM terhadap siklus akuntansi, justru kecenderungan peningkatan jumlah UMKM mengalami penurunan.

Temuan ini terlihat kontradiktif dengan ekspektasi awal bahwa pemahaman akuntansi akan mendorong pertumbuhan jumlah UMKM. Namun, hasil ini bisa dijelaskan dengan beberapa kemungkinan. Pertama, pelaku UMKM yang memahami akuntansi cenderung lebih berhati-hati dan rasional dalam mengambil keputusan ekspansi usaha atau membuka cabang baru. Kedua, pemahaman akuntansi dapat membuat pelaku usaha menyadari risiko finansial yang tinggi, sehingga mereka lebih fokus pada konsolidasi bisnis yang ada daripada menambah unit usaha baru. Hal ini sejalan dengan temuan dari Maharani dkk (2020), bahwa pertumbuhan kuantitatif tidak selalu mencerminkan peningkatan kualitas manajerial.

Selain itu, nilai R^2 sebesar 0,143 menunjukkan bahwa hanya 14,3% variasi peningkatan jumlah UMKM dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman siklus akuntansi, sementara sisanya sebesar 85,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Ini menunjukkan bahwa faktor lain seperti akses modal, inovasi produk, dukungan pemerintah, teknologi digital, dan kondisi pasar lokal juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan UMKM kuliner di kawasan tersebut.

Hasil uji t dengan nilai t_{hitung} sebesar $-2,163 > t_{tabel}$ 2,048 semakin menguatkan bahwa hubungan antara kedua variabel ini signifikan secara statistik. Namun, arah hubungan yang negatif perlu diperhatikan oleh peneliti dan pemangku kepentingan. Di sisi lain, hasil uji F juga mendukung adanya pengaruh secara simultan antara variabel

bebas terhadap variabel terikat dengan nilai $F_{hitung} 4,679 > F_{tabel} 3,34$ dan signifikansi 0,000.

Dengan demikian, meskipun pemahaman siklus akuntansi terbukti berpengaruh signifikan, hasil negatif ini memberi pesan penting bahwa peningkatan kualitas manajemen keuangan tidak selalu sejalan dengan ekspansi jumlah UMKM, melainkan bisa mengarah pada penguatan struktur usaha yang sudah ada. Oleh karena itu, ke depan pelatihan dan pendampingan UMKM sebaiknya tidak hanya fokus pada aspek akuntansi, tetapi juga pada strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Simpulan

Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa pemahaman pelaku UMKM tentang siklus akuntansi memang berpengaruh terhadap perkembangan jumlah usaha kuliner di Jalan Ayahanda Medan. Tapi, arah pengaruhnya justru negatif. Ini berarti, semakin tinggi pemahaman mereka tentang akuntansi, jumlah usaha baru yang muncul malah cenderung berkurang.

Hal ini bisa terjadi karena pelaku usaha yang paham akuntansi jadi lebih bijak dan tidak terburu-buru dalam memperluas usaha. Mereka lebih fokus pada mengelola usaha yang sudah ada dengan baik, daripada menambah usaha baru yang mungkin berisiko. Jadi, pemahaman akuntansi membuat mereka lebih berhati-hati dan lebih siap menghadapi masalah keuangan.

Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi hanya menjelaskan sebagian kecil (14,3%) dari peningkatan jumlah UMKM. Sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemudahan akses modal, perkembangan teknologi, dukungan pemerintah, dan kondisi pasar.

Karena itu, pelatihan akuntansi tetap perlu diberikan kepada pelaku UMKM. Tapi tidak cukup hanya mengajarkan cara mencatat keuangan, melainkan juga bagaimana menggunakan informasi keuangan untuk membuat strategi usaha yang tepat agar bisnis bisa terus berkembang dan bertahan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu cakupan geografis hanya berfokus pada UMKM Ayahanda di Kota Medan, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasi ke luar daerahnya. Selain itu, metode yang diterapkan bersifat kuantitatif dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner, sehingga potensi kesalahpahaman responden atau aspek-aspek kualitatif lainnya seperti motivasi dan persepsi mendalam pelaku UMKM belum digali secara mendasar.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pemahaman akuntansi sebagai alat pengelolaan usaha, bukan hanya untuk ekspansi, tetapi untuk mempertahankan kelangsungan dan efisiensi usaha. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam memberikan pelatihan dan pembinaan tentang pemanfaatan media sosial secara strategis kepada UMKM. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi para pelaku UMKM untuk lebih serius dalam mengembangkan keterampilan pemasaran digital guna memperkuat daya saing. Penelitian ini juga mendorong para akademisi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih komprehensif guna memperkaya pemahaman terhadap dinamika digitalisasi UMKM.

Daftar Pustaka

- Augustin, C. R., & Kosadi, F. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Yang Terdaftar Di Kecamatan Lengkong Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 2154-2164.
- Aurora, T., Sirait, N. J., Tampubolon, M. G., Sembiring, D. J., Nayma, S., & Chrisna, H. (2025). Pengaruh Investasi terhadap Perputaran Modal Pelaku UMKM di Jl. Binjai KM 12-14. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 92-98.
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan Akuntansi

- bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47-54.
- Ghozali, I. (2023). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giyarni, G. (2014). The Effect of Self-Confidence and Learning Motivation on the Level of Understanding of Computer Accounting in Accounting Education Study Program Students in Semester VIII of Muhammadiyah Surakarta University in the 2013/2014 Academic Year (Doctoral dissertation, Muhammadiyah Surakarta University)
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., & Anderson, R.E. (2023). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Pearson.
- Hamdana, H., Saragih, D. A., Yus' an, N. H., & Asmara, W. (2024). Penerapan Siklus Akuntansi pada UMKM Bulir Padi Balikpapan. *Abdimas Universal*, 6(2), 427-431.
- Hendarmin, R. R., & Putra, M. P. D. (2024). Peningkatan pengetahuan akuntansi untuk usaha kecil pedesaan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(4), 765-773.
- Hidayati, N. (2015). Penerapan siklus akuntansi untuk meningkatkan jumlah usaha mikro kecil dan menengah di kota pangkalpinang provinsi kepulauan bangka belitung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 1(2), 38-46.
- Indriyani, T. (2024). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, SKALA USAHA DAN LAMA USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *Ekonis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26 (2).
- Lestari, P. A., & Sartika, D. (2024). PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN UKURAN USAHA TERHADAP PENERAPAN SIKLUS AKUNTANSI PADA UMKM KOTA PALEMBANG. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4419-4426.
- Muslimin, U. R., Tandililing, E. M., Patty, M. A., & Hutajulu, N. S. (2024). Pengenalan Siklus Akuntansi dan Implementasinya Bagi Usaha Mikro di Kota Jayapura. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3813-3821.
- Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya laporan keuangan pada UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 199-205.

Analisi Pengaruh *Social Media Marketing* dan Kredibilitas Brand terhadap Keputusan Pembelian Produk Smartphone iPhone

Rizky Alhamdi, Nova Yanti Maleha

Sari, A. R., & Hwihanus, H. (2023). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Hisana Fried Chicken Di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 162-174.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, E., & Maulana, Y. (2024). Acceptance of ALODOKTER Public Health Technology Using the Technology Acceptance Model (TAM) Method. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 7(1), 227-236

Tampubolon, MG, Sirait, NJ, Aurora, T., & Fachruddin, W. (2025). Pengaruh Pemahaman Mahasiswa UNPAB dan Motivasi Belajar terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Komputer. *Jurnal Kemajuan Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen*, 2 (3).

Wati, IS, Irwanto, T., & Harwini, D. (2024). Analisis Pemahaman Siklus Akuntansi Bagi Pemilik Usaha Laundry Di Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Islam*, 1 (2), 55-70.